

KEBERADAAN MOBIL “OMPRENGAN” SEBAGAI SALAH SATU ALTERNATIF MODA DALAM SISTEM TRANSPORTASI

Jennie Kusumaningrum

*Jurusan Teknik Sipil, Universitas Gunadarma
jennie_k@staff.gunadarma.ac.id*

Abstrak

Meningkatnya tingkat kebutuhan masyarakat terhadap angkutan umum terutama pada jam-jam sibuk pagi dan sore hari, menyebabkan keberadaan omprengan semakin berkembang dan menjadi fenomena tersendiri untuk ikut berperan dalam sistem transportasi perkotaan. Keberadaan omprengan sebenarnya sangat membantu masyarakat terutama di daerah yang tingkat pelayanan angkutan umumnya masih rendah dan secara tidak langsung juga ikut membantu pemerintah dalam upaya mendukung kebijakan pergeseran moda, karena dengan waktu tempuh yang relatif lebih cepat yang dimilikinya, diharapkan dapat menarik para pemilik kendaraan pribadi untuk lebih menggunakan omprengan. Namun perkembangan selanjutnya memperlihatkan terjadinya perubahan fungsi peruntukan awalnya omprengan sebagai kendaraan pribadi, berubah menjadi layaknya angkutan umum biasa, sehingga dikhawatirkan bisa menimbulkan polemik antara kepentingan berdasarkan aspek legalitas dengan kepentingan yang berdasarkan fungsi pelayanan yang diperlukan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji keberadaan omprengan dalam sistem transportasi di Jabodetabek secara lebih jelas, dengan mengadakan pengkajian secara lebih lanjut terhadap aspek legalitas angkutan umum dan mengungkap comparative advantages antara omprengan, angkutan umum dan kendaraan pribadi serta menelaah keberadaan omprengan sebagai salah satu alternatif moda transportasi perkotaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan antara waktu tempuh perjalanan antara omprengan, angkutan umum dan kendaraan pribadi adalah sangat signifikan sehingga dapat dijadikan sebagai daya tarik tersendiri bagi para pemilik kendaraan pribadi untuk lebih menggunakan omprengan daripada kendaraan yang dimilikinya.

Kata Kunci : omprengan, waktu tempuh perjalanan, sistem transportasi